



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 3, Nomor 1, Februari 2025 pp. 134-144

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.385>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Analisis Strategi Budi Daya Maggot: Solusi Inovatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojo Dan Pengelolaan Sampah Organik

Trisno Edo¹, Irawati Nur², Sudarmono^{*3}

¹Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada, Indonesia, email: trisjuanda790@gmail.com

²Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada, Indonesia, email: irawatinur77@gmail.com

³institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada, Indonesia, email: sudarmono2398@gmail.com

*Koresponden penulis : sudarmono2398@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 17 Januari 2025

Diterima: 19 Januari 2025

Diterbitkan: 24 Januari 2025

Keywords:

Strategy, innovative, empowerment, Cultivation, Maggot, Organic Waste, Bojo Village.

Kata Kunci:

Strategi; inovatif; pemberdayaan; Budi Daya; Maggot; Sampah Organik; Desa Bojo.



Abstract

To overcome this problem, maggot cultivation from Black Soldier Fly (BSF) flies is proposed as an innovative solution. Maggot BSF is able to quickly decompose organic waste, reduce waste buildup, and produce valuable products such as organic fertilizers (kagot) and animal feed. This strategy not only supports waste management but also opens up new business opportunities, increase community income, as well as create environmental awareness. Through training, simple infrastructure development, and collaboration with various parties, maggot cultivation is expected to be a sustainable solution that is able to empower the people of Bojo Village while preserving the environment.

Abstrak

Untuk mengatasi permasalahan ini, budi daya maggot dari lalat Black Soldier Fly (BSF) diusulkan sebagai solusi inovatif. Maggot BSF mampu menguraikan sampah organik dengan cepat, mengurangi penumpukan limbah, dan menghasilkan produk bernilai seperti pupuk organik (kagot) dan pakan ternak. Strategi ini tidak hanya mendukung pengelolaan sampah tetapi juga membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menciptakan kesadaran lingkungan. Melalui pelatihan, pembangunan infrastruktur sederhana, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, budi daya maggot diharapkan menjadi solusi berkelanjutan yang mampu



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

memberdayakan masyarakat Desa Bojo sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Cara mensitasi artikel:

Edo, T., Nur, I., & Sudarmono. (2025). Analisis Strategi Budi Daya Maggot: Solusi Inovatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojo Dan Pengelolaan Sampah Organik. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 134-144. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.385>

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk Desa Bojo, sebuah desa di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, dengan populasi sekitar 2.348 jiwa. Dengan luas wilayah 2,16 km² merupakan contoh desa agraris dengan potensi wisata yang menjanjikan. Keindahan alamnya yang masih alami, budaya masyarakat yang khas, serta potensi pertanian dan perikanan menjadikan desa ini memiliki daya tarik tersendiri.

Salah satu masalah utama yang dihadapi Desa Bojo adalah pengelolaan sampah organik rumah tangga yang tidak tepat. Sebanyak 40% sampah di Indonesia berasal dari sumber ini, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat. Di Desa Bojo, sampah organik sering ditemukan berserakan di pantai dan dekat pemukiman. Kegiatan ini di mulai sejak tanggal 25 Juli 2024 di Desa Bojo, Kabupaten Barru. (Febiola et al., 2024)

Metode Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang kualitatif yang menggunakan data berupa narasi, detail cerita, ekspresi, dan hasil konstruksi dari responden atau informan. Data dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa wawancara yang mendalam dan observasi.

Meningkatnya volume sampah organik dan buruknya pengelolaan sampah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah dan warga Desa Bojo. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan larva Black Soldier Fly (BSF) untuk mengelola sampah rumah tangga. Maggot merupakan larva lalat BSF

yang sumber makanannya berasal dari sampah organik. Larva juga dapat menjadi pakan ternak dengan nilai jual yang tinggi. Sosialisasi budidaya maggot BSF bertujuan untuk membantu pemerintah setempat dan warga desa dalam mengelola sampah rumah tangga dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknik budidaya maggot bsf. (Zahroh et al., 2023)

Dengan memberikan keterampilan dalam pemasaran digital, mereka dapat menjadi lebih mandiri dalam mempromosikan produk atau layanan mereka, membangun merek yang kuat, dan terlibat secara aktif dalam ekosistem ekonomi lokal. Program ini juga mencerminkan komitmen untuk mendukung pengembangan potensi lokal dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis kecil dan menengah dalam menghadapi tantangan era digital. (Dan & Di, n.d.) Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Desa bojo merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan di kalangan masyarakat setempat. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan dukungan yang diperlukan bagi individu di desa bojo untuk mengembangkan usahanya sendiri. Dalam pelatihan ini, peserta akan mempelajari aspek-aspek penting dalam memasarkan produk melalui platform pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan strategi penjualan bisnis. (Nur & Dinsar, 2022).

Budaya merupakan sesuatu yang pasti ada dalam suatu kelompok manusia atau organisasi (Cibro et al., 2023). Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui secara parsial dan simultan budaya organisasi dan lingkungan kerja. (Nur & Dinsar, 2022). Bagi konsumen ekuitas merek memberikan rasa percaya diri pada saat proses pengambilan keputusan membeli suatu produk yang disebabkan karena adanya pengetahuan tentang merek atau hasil pengalaman masa lalu yang memuaskan penggunaannya. (Megawati Beddu et al., 2022)

Meningkatnya volume sampah organik dan buruknya pengelolaan sampah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah dan warga Desa Bojo. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan larva Black Soldier Fly (BSF) untuk mengelola sampah rumah tangga. Maggot merupakan larva lalat BSF yang sumber makanannya berasal dari sampah organik. Larva juga dapat menjadi pakan ternak dengan nilai jual yang tinggi. Sosialisasi

budidaya maggot BSF bertujuan untuk membantu pemerintah setempat dan warga desa dalam mengelola sampah rumah tangga dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknik budidaya maggot serta memberdayakan masyarakat sekitar agar dapat memanfaatkan nilai ekonomi larva BSF. (Saptaria, 2022).

Pengolahan sampah organik rumah tangga yang terolah dengan benar. Sampah organik seperti sisa makanan dan limbah dapur sering kali menumpuk dan menjadi masalah lingkungan. Dengan menggunakan maggot (larva lalat Black Soldier Fly), maka sampah organik akan terolah dengan sendirinya. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Budi daya maggot tidak hanya membantu mengelola sampah organik rumah tangga, tetapi juga memiliki nilai ekonomis. Maggot dapat digunakan sebagai pupuk dan pakan ternak yang murah dan bergizi tinggi. Pupuk untuk pertanian dan pakan untuk ikan dan unggas. Selain itu, maggot yang dihasilkan juga dapat dijual, memberikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat desa. Dengan demikian, kegiatan ini membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sumber pendapatan baru yang berkelanjutan. (Andi Alfianto Anugrah Ilahi, S.E., 2017). Strategi ini bertujuan untuk menjadi produsen dengan biaya terendah tanpa mengurangi kualitas suatu barang. (Rusliani et al., 2023)

METODE PELAKSANAAN

Metode Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang kualitatif yang menggunakan data berupa narasi, detail cerita, ekspresi, dan hasil konstruksi dari responden atau informan. Data dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa wawancara yang mendalam dan observasi. (Zakariah et al., 2020)

- a. Rapat dan pertemuan (Ormawa, dan Pihak Desa Bojo)



Gambar 1. Konfirmasi pelaksanaan Program Pomn

b. Pelaksana dan petugas turun lapangan untuk melakukan sosialisasi



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan





Gambar 3. Perkembangan Maggot



Gambar 4 Fase pre pupa menuju lalat bsf



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Dengan adanya kegiatan/program ini berdampak pada:
Peningkatan Kesadaran Masyarakat

1. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah organik. Perubahan perilaku masyarakat terlihat dari partisipasi mereka dalam mengelola sampah organik rumah tangga. Kelompok masyarakat aktif mengumpulkan sampah organik untuk dijadikan pakan maggot, menunjukkan adanya kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan limbah yang baik.
2. Berkurangnya Volume Sampah Organik
3. Data menunjukkan adanya penurunan jumlah sampah organik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) di beberapa rumah warga. Hal ini membuktikan efektivitas program dalam mengurangi limbah organik yang tidak terkelola.
4. Peningkatan Pendapatan Masyarakat
5. Meskipun masih dalam tahap awal, masyarakat telah memasarkan produk hasil budi daya maggot dalam skala kecil, menggunakan media sosial dan jaringan orang terdekat. Pupuk organik (kasgot) dan maggot sebagai pakan ternak mulai diperkenalkan kepada pasar lokal, menunjukkan potensi ekonomi yang menjanjikan.
6. Berkembangnya Usaha Budi Daya Maggot
7. Program ini membuka peluang usaha baru yang menarik perhatian masyarakat.

Tingkat Keberhasilan Program

- a) Keberhasilan program ini dapat diukur melalui pencapaian tujuan utama, yaitu:
- b) Pengelolaan sampah organik yang terintegrasi dengan budi daya maggot, mengatasi masalah limbah sekaligus menghasilkan produk bernilai ekonomi.
- c) Manfaat ekonomis maggot, baik sebagai pupuk organik untuk pertanian maupun pakan ternak bernutrisi tinggi yang terjangkau.
- d) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya lokal secara efektif, serta kesadaran yang lebih besar terhadap pentingnya menjaga lingkungan.
- e) Respon Positif Masyarakat dan Pemimpin Lokal

Wawancara dengan Kepala Desa Bojo menunjukkan apresiasi terhadap program ini. Beliau menilai bahwa kegiatan yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa dalam program POMN sangat bermanfaat. Produk yang dihasilkan tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan terhadap pasokan luar, tetapi juga dapat menjadi peluang pemasok bagi wilayah lain. Ketua kelompok masyarakat setempat juga memberikan tanggapan positif, berharap program ini dapat terus dikembangkan dan berlanjut di masa depan.

Melalui budi daya maggot, Desa Bojo tidak hanya berhasil mengelola sampah organik secara efektif tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Program ini menjadi langkah konkret dalam memberdayakan masyarakat lokal dan menjaga keberlanjutan lingkungan.



Gambar 6 Tanggapan masyarakat dan kepala desa bojo melalui budidaya maggot

KESIMPULAN

Program budi daya maggot BSF di Desa Bojo menjadi solusi inovatif dan efektif dalam pengelolaan sampah organik rumah tangga.

Strategi ini tidak hanya mendukung konsep reduce dan recycle, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dengan maggot yang mampu mengurai sampah organik dengan cepat, program ini berhasil mengurangi volume limbah organik secara signifikan.

Selain itu, program ini telah meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat serta memberikan nilai tambah ekonomi melalui produk seperti pupuk organik dan pakan ternak. Partisipasi aktif masyarakat, dukungan dari pemerintah desa, serta pemanfaatan teknologi sederhana menjadikan budi daya maggot sebagai solusi yang dapat diadopsi secara mandiri, baik pada skala rumahan maupun desa.

Melalui survei dan pelatihan, masyarakat kini memahami cara kerja maggot dalam mengurai limbah dan manfaat ekonominya. Pembekalan berupa telur maggot dan panduan peralatan sederhana memastikan keberlanjutan program ini. Kolaborasi dengan pemerintah desa dan pemasaran melalui media sosial membuka peluang pemasaran yang lebih luas bagi kelompok pembudidaya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. (Bibin et al., 2024)

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Bojo atas dukungan, kerja sama, dan partisipasinya dalam kegiatan/program yang telah kita jalankan bersama. Kami sangat menghargai semangat gotong royong, kebersamaan, dan kontribusi semua pihak yang telah membantu menciptakan suasana harmonis dan kemajuan bagi desa tercinta ini. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama memberikan manfaat besar bagi kita semua, dan semoga Desa Bojo terus menjadi desa yang maju, sejahtera, dan penuh keberkahan.

DAFTAR RUJUKAN

Andi Alfianto Anugrah Ilahi, S.E., M. M. (2017). KEWIRAUSAHAAN. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

- Bibin, M., Haryono, I., Syafaruddin, A. R. A., & Mattanete, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF) dengan Penerapan Desain Kandang Bebas Hama. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 87-94. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.7468>
- Cibro, S. P., Meliyati, Nurhalifah, Bustami, Khumaira, & Yustendy, D. (2023). PELATIHAN SISTEM HIDROPONIK KEPADA MASYARAKAT DESA LUBOK BATEE KECAMATAN INGIN JAYA. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 126-134. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.43>
- Dan, K., & Di, I. (n.d.). *Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government: Studi Kasus Aplikasi Ogan Lopian Dinas*. 3(1), 66-77.
- Febiola, R. R., Setyawati, L. D., Salsabila, V., Zalsa, F., Geralfine, H. A., & Arum, D. P. (2024). Sosialisasi Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF) sebagai Upaya Pengolahan Limbah Organik di Desa Kalipecabean Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2145-2154.
- Megawati Beddu, Nurbakti, R., & Muin, S. A. R. (2022). Pengaruh Ekuitas Merek dan Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Kaos Polo T- Shirt Pada PT. Kaos'Ta Sukses Mulia Kota Parepare. *Amsir Management Journal*, 2(2), 89-94. <https://doi.org/10.56341/amj.v2i2.73>
- Nur, I., & Dinsar, A. (2022). Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 59-64. <https://doi.org/10.31850/economos.v5i1.1622>
- Rusliani, H., Kurniyati, & Widia. (2023). Analisis Strategi Inovasi Berkelanjutan Pada Umkm Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 114-128. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i2.700>
- Saptaria, L. (2022). Analisis Faktor Adopsi Kewirausahaan Digital oleh Wirausaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. In *Transformasi Bisnis Digital* (p. 127).
- Zahroh, F., Riono, S. B., & Sucipto, H. (2023). Peran Pemuda dalam Pengenalan dan Pengembangan Teknologi Biokonversi Sampah

Organik sebagai Pakan Maggot BSF Melalui Mesin Ekstruder. *Era Sains: Journal of Science, Engineering and Information Systems Research*, 1(1), 1-9.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. 157-165.